

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA TEMATIK DESA MEMBANGUN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK PEMENUHAN GIZI
SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING DI TENGAH PANDEMI COVID 19 DALAM
KETERSEDIAAN PANGAN MASYARAKAT DESA KAWASAN PESISIR**

OLEH :
PROF DR. EVI HULUKATI. M.Pd
NIP. 196005301986032001
NOVIANITA AHMAD S.Si M.Si
NIP. 197411171999032003

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, Tahun 2021

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir
2. Lokasi : Desa Sogu dan Desa Pilohulata Kec Monanao Kab Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd
 - b. NIP : 196005301986032001
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Matematika / Matematika
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085340100499 / eviemega@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Novianita Achmad, S.Si., M.Si / Matematika Terapan
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Sogu dan Desa Pilohulata
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Sogu dan Desa Pilohulata Kec Monanao Kab Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian dan Gizi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
NIP. 196303271988032002



Gorontalo, 21 November 2021
Ketua



(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

Mengesahkan



(Prof. Dr. Istiak Idris, M.Si)
NIP. 196105201987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	2
<u>BAB II .TARGET DAN LUARAN</u>	3
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran	3
<u>BAB III METODE PELAKSANAAN</u>	4
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	4
3.2 Uraian Program KKN-Tematik.....	5
3.3 Rencana Aksi Program	5
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
<u>Hasil dan Pembahasan</u>	<u>10</u>
BAB V KESIMPULAN	14
5.1 <u>Kesimpulan</u>	<u>14</u>
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	16

RINGKASAN

Kawasan pesisir desa memiliki sumberdaya manusia dengan berbagai keunggulan karakteristik potensi masyarakat, potensi alam; pertanian, lahan, pemukiman dan sumberdaya laut. Salah satu keunggulan desa adalah masyarakat yang terampil dan memiliki potensi desanya. Namun hal ini harus diperhatikan pemerintah Desanya untuk menjaga sumberdaya desanya.. Desa kawasan pesisir memiliki potensi yang kompleks, namun masyarakatnya rawan akan kesehatan, sebab, selain tempat tinggalnya terpencil juga untuk pemenuhan gizinya jauh dari jangkauan perkotaan, sehingga segala kebutuhannya harus di persiapkan oleh pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Daerahnya. Pemerintah Desa harus dapat menyiapkan generasi masyarakat sehat, melalui pendampingan pengembangan potensi desa, pemenuhan gizi dan menyediakan ketersediaan pangan untuk masyarakatnya.

Masyarakat Desa disamping memiliki karakteristik dan potensi juga memiliki permasalahan yang kompleks, untuk itulah program pemerintah desa harus berorientasi pada kesehatan masyarakat, sebab dampak kesehatan masyarakat itu akan dirasakan oleh pemerintah juga. Permasalahan yang mendunia sekarang adalah bidang kesehatan, karena situasi pandemik covid-19 ini dapat menyebabkan masalah pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada konsumtif pemenuhan gizi, karena kurangnya ketersediaan pangan masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Dampak kurangnya kesejahteraan, akan berakibat pada merosotnya ekonomi masyarakat, apalagi untuk masyarakat kawasan wilayah pesisir, sehingga pemenuhan gizi pada masyarakat sangat kurang, hal ini juga yang menyebabkan penyakit stunting pada masyarakat, penyakit stunting itu disebabkan oleh pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pertumbuhan badannya tidak seimbang dengan usia/timbangan anak. Begitu juga dengan ibu hamil yang pemenuhan gizinya kurang maka akan berdampak pada pertumbuhan janin kandungan anaknya. Apalagi untuk situasi sekarang, masyarakat diperhadapkan permasalahan yang sulit perekonomian, untuk pemenuhan kebutuhan Gizi dan perekonomian yang kurang; sehingga masyarakat memiliki beberapa masalah yang fatal; masyarakat berada pada situasi dan kondisi wabah covid-19. dengan penyakit stunting yang mendasari kurangnya pemenuhan gizi.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui; “Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuwato” Pengabdian ini bertujuan untuk; 1) Mengelola potensi desa; untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya manusia; melalui; aksi nyata pemerintah desa dan kerja sama masyarakat untuk mengelola potensi Desa, melalui agenda kegiatan; FGD: **Program utama**; Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Pohuwato kawasan wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan dan . 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. Agenda kegiatan yang **kedua** untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan, sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat; terutama untuk ibu hamil dan anak balita (kegiatannya dalam bentuk BimTek dan gerakan aksi pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak balita, serta donor darah). Pentingnya kegiatan; untuk melayani langsung masyarakat; gerakan aksi pelayanan untuk masyarakat dalam menangani Stunting. 3) BimTek; Sosialisasi Pola Hidup Sehat (PHBS); Patuh Protap Kesehatan; Gerak aksi kegiatan **ketiga**; Cara Cuci tangan dan Pakai masker; Bagi-bagi masker masyarakat pesisir. 4) Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun. Aksi kegiatan **keempat** ini; dilaksanakan bersama DPL, Mahasiswa, Aparat Desa dan Pemateri (Agro Teknologi Pertanian). 5) **Program Tambahan**; Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. **Pelaksana Kegiatan**; 1) Perguruan Tinggi (Tim DPL dan Mahasiswa, dan akademisi/Ahli atau pakar dalam keilmuan bidang program kegiatan) 2) Pemerintah Kabupaten/Kecamatan/Desa sebagai Mitra dan 3) keterlibatan seluruh masyarakat Desa.

Adapun Hasil dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat: (a) Masyarakat mendapatkan pelayanan optimal dari aparat/perangkat Desa. b) Peningkatan kesehatan *Stunting* c) Peningkatan Kesadaran masyarakat agar tertib dalam Protap kesehatan dalam situasi dan kondisi New Normal Setelah wabah Covid-19 d) Meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian serta e) ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk produksi tanaman lokal untuk ketersediaan pangan, f) jika berlebih produksi lokal masyarakat dapat dijual dalam pemenuhan gizi dan obat tradisional untuk pencegahan penyakit masyarakat kawasan wilayah pesisir. OutPut Kegiatan: Grand Design Desa; Model Pengembangan Potensi Desa; Gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas *Stunting* dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir. **Luaran**; artikel: Media Cetak/online. YouTube. Seminar Nasional/Internasional. Jurnal Pengabdian dan Buku Panduan sesuai Grand Design Desa **Kunci**; Potensi Desa. Cegah Stunting. Pandemi Covid-19. Ketersediaan Pangan. Kawasan Wilayah Pesisir.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pesisir desa di wilayah pohuwato memiliki sumberdaya manusia dengan berbagai keunggulan karakteristik potensi masyarakat, potensi alam; pertanian, lahan, pemukiman dan sumberdaya laut. Salah satu keunggulan desa yang masyarakat yang terampil dan memiliki potensi desanya. Namun hal ini harus diperhatikan pemerintah Desanya untuk menjaga sumberdaya desanya.. Desa kawasan pesisir memiliki potensi yang kompleks, namun masyarakatnya rawan akan kesehatan, sebab, selain tempat tinggalnya terpencil juga untuk pemenuhan gizinya jauh dari jangkauan perkotaan, sehingga segala kebutuhannya harus di persiapkan oleh pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Daerahnya. Pemerintah Desa harus dapat menyiapkan generasi masyarakat sehat, melalui pendampingan pengembangan potensi desa, pemenuhan gizi dan menyediakan ketersediaan pangan untuk masyarakatnya.

Masyarakat Desa disamping memiliki karakteristik dan potensi juga memiliki permasalahan yang kompleks, untuk itulah program pemerintah desa harus berorientasi pada kesehatan masyarakat, sebab dampak kesehatan masyarakat itu akan dirasakan oleh pemerintah juga. Permasalahan yang mendunia sekarang adalah bidang kesehatan, karena situasi pandemik covid-19 ini dapat menyebabkan masalah pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada konsumtif pemenuhan gizi, karena kurangnya ketersediaan pangan masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Dampak kurangnya kesejahteraan, akan berakibat pada merosotnya ekonomi masyarakat, apalagi untuk masyarakat kawasan wilayah pesisir, sehingga pemenuhan gizi pada masyarakat sangat kurang, hal ini juga yang menyebabkan penyakit stunting pada masyarakat, penyakit stunting itu disebabkan oleh pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pertumbuhan badannya tidak seimbang dengan usia/timbangan anak. Begitu juga dengan ibu hamil yang pemenuhan gizinya kurang maka akan berdampak pada pertumbuhan janin kandungan anaknya. Apalagi untuk situasi sekarang, masyarakat diperhadapkan permasalahan yang sulit perekonomian, untuk pemenuhan kebutuhan Gizi dan perekonomian yang kurang; sehingga masyarakat memiliki beberapa masalah yang fatal; masyarakat berada pada situasi dan kondisi wabah covid-19. dengan penyakit stunting yang mendasari kurangnya pemenuhan gizi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pentingnya untuk mengusulkan kegiatan program KKN Tematik di lembaga Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan tema; “Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN TEMATIK

Adapun tujuan umum pelaksanaan kegiatan program KKN tematik, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam mengolah sumberdaya alamnya agar dapat menagntisipasi permasalahan yang sebelumnya dijelaskan diatas, sehingga tujuan khususnya adalah;

1. Mengoptimalisasi Pengembangan Potensi Desa; melalui Pelayanan Aparat Desa; untuk Edukasi Masyarakat; Bidang Kesehatan, Hukum kemasyarakatan; Perekonomian, Pertanian dan kelautan serta bidang lainnya.
2. Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan masyarakat untuk mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita
3. Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; aksi Cuci tangan, pakai masker dan bagi-bagi masker.
4. Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun untuk menanam Barito, sayur dan Toga.
5. Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Berdasarkan Penjelasan diatas maka Manfaat Utama dari pelaksanaan kegiatan ini: Untuk Optimalisasi Pendampingan untuk Pengembangan semua potensi desa melalui Bidang Aparatur Desa; untuk mengedukasi masyarakat melalui bidang hukum; ketertiban, keamanan, perekomian dan kesejahteraan, bidang kesehatan; yakni berupa bentuk pelayanan masyarakat disegala bidang untuk perbaikan Gizi dalam mencegah peningkatan stunting dan wabah covid-19, melalui bidang pertanian ketahanan pangan untuk wilayah kawasan pesisir masyarakat kabupaten pohuwato.

Manfaat Khususnya untuk masyarakat Kawasan Wilayah Pesisir; adalah;

- 1) Masyarakat mendapatkan pemahaman pelayanan aparatur desa melalui optimalisasi Edukasi; Bidang Kesehatan, Hukum kemasayakatan; Perekonomian, Pertanian dan kelautan serta bidang lainnya.
- 2) Masyarakat mendapatkan Pelayanan Kesehatan masyarakat; terutama mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita secara optimal.
- 3) Masyarakat mendapatkan pemahaman Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; gerakan aksi Cuci tangan, pakai masker dan mendapatkan masker untuk pencegahan awal penularan Covid-19
- 4) Masyarakat mendapatkan informasi tentang cara Pemanfaatan teknologi untuk pemeliharaan lingkungan; Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun untuk menanam Barito, sayur dan Toga
- 5) Masyarakat mendapatkan ketrampilan Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

1.1 Target

Dari pelaksanaan program KKN Tematik ini, indikator Target capaian produk yang dituju adalah :

1. Terciptanya suatu model; Grand Design Desa; Model Pengembangan Potensi Desa; Gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas *Stunting* dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir.
2. Pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan; hukum; ekonomi; pertanian dan lainnya untuk peningkatan kualitas sumber daya aparat dan pelayanan masyarakat dibidang edukasi/Pendidikan.
3. Perbaikan sistem pelayanan aparatur dan perangkat desa sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan dan informasi di bidang kesehatan; hukum; ekonomi; pertanian dan lainnya untuk peningkatan kualitas sumber daya aparat dan masyarakat dibidang edukasi/Pendidikan
4. Peningkatan ekonomi lokal masyarakat melalui usaha mandiri masyarakat dibidang pengolahan usahanya (UKM/KUBE) sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
5. Pemanfaatan dan optimalisasi Badan Usaha Desa dalam meningkatkan penjualan produk hasil usaha masyarakat daerah kawasan pesisir.

1.2 Luaran

Adapun Luaran

Luaran Praktis berupa kegiatan dan gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas *Stunting* dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Luaran lainnya berupa laporan Kegiatan. *Log Book* Kegiatan. *Log Book* Keuangan dan Quik Raport Kegiatan; melalui Media Cetak; Gorontalo Post dan Media Online; Facebook dan YouTube serta Seminar Nasional/Internasional dan Publikasi Ilmiah; Jurnal Nasional/Internasional.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa/Kecamatan/Daerah Pohuwato
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa di Kabupaten Pohuwato
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik
3. Penjelasan teknik-teknik, BimTek, Pelatihan Ketrampilan dan Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuwato

3.2. Uraian Program KKN Tematik

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program KKN (Tematik) Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 30 hari, bersama DPL dan 30 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia terampil dan sehat serta terpenuhi kebutuhan pangannya. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema; “Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuwato” secara berkelanjutan berupa :

1. Pendidikan dan Pelatihan; Pengembangan Potensi Desa (FGD) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa

Pada kegiatan ini akan dilakukan melalui edukasi pelatihan (FGD/Diklat) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa Kabupaten Pohuwato. Pada pelatihan ini untuk aparat, perangkat dan masyarakat desa di kecamatan Pohuwato, mendapatkan materi Pengembangan Potensi Desanya; Melalui Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemi Covid-19, melalui Tertib

Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Gorut wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan. Masyarakat mendapatkan informasi terkait bidang pendidikan, kesehatan, hukum, kesejahteraan perekonomian, pengolahan pertanian dan lainnya.

2. Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat guna mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan masyarakat untuk mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita dilakukan Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat Desa Pohuwato. Pendampingan ini melibatkan Posyandu, anak usia produktif, ibu hamil dengan usia anak balita; 0-5 tahun yang ada di Desa Kabupaten Pohuwato. Pada Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat para , anak usia produktif, ibu hamil dengan usia anak balita; 0-5 tahun diberikan pendampingan materi cara pemenuhan gizi yang baik untuk pertumbuhannya dan mendapatkan asupan Gizi Bubur kacang Hijau.

3. BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19.

Dalam rangka untuk Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; aksi Cuci tangan, pakai masker dan bagi-bagi masker. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa di Kabupaten Pohuwato

4. Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun

Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun masyarakat; untuk menanam Barito, sayur dan Toga. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang kelompok gapoktan dan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dibidang pertanian, perekonomian dan peningkatan kesejahteraan hidupnya.

5. Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun

Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun, merupakan *Program Tambahan*; berupa Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir, dengan produk; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Manfaat kegiatan ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha masyarakat produktif mikro kecil dan menengah. Masyarakat juga mendapatkan pelatihan pengolahan, pengemasan dan media pemasaran produk-produk usaha kecil masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan produk tersebut, melalui Pemerintah Desa atau Badan usaha Milik Desa (BUMDES)

3.3. Rencana Aksi Program

Rencana Aksi Program Kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa dan

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki peran, motivasi dalam memanfaatkan mengembangkan potensi Desa, memperhatikan pendidikan, kesehatan, taat hukum, mau meningkatkan perekonomiannya dan mampu memperhatikan lingkungannya, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

KKN-Tematik; proses pelaksanaan kegiatannya akan dikerjakan oleh mahasiswa yang akan dilakukan, melalui perhitungan Volume kerja, selama jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 2 bulan kegiatan KKN Tematik. Jumlah mahasiswa peserta KKN Tematik, sebanyak 30 orang Mahasiswa. Setiap kegiatan melibatkan beberapa mahasiswa yang bertugas sesuai jadwal kegiatan aksi program, jadi setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM dalam 2 bulan. Total volume JKEM adalah 8640. Adapun kegiatan Rencana Aksi program Kerja dapat di rinci sebagai berikut: Agenda kegiatan; FGD: **Program Pertama; Pengembangan Potensi Desa** untuk Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Puhwato kawasan wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan dan . 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. Agenda kegiatan yang **kedua; Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat** untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan, sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat; terutama untuk ibu hamil dan anak balita (kegiatannya dalam bentuk BimTek dan gerakan aksi pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak balita, serta donor darah). Pentingnya kegiatan; untuk melayani langsung masyarakat; gerakan aksi pelayanan untuk masyarakat dalam menangani Stunting. 3) Program **Ketiga; BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19;** Sosialisasi Pola Hidup Sehat (PHBS); Patuh Protap Kesehatan; Geraka aksi kegiatan **ketiga;** Cara Cuci tangan dan Pakai masker; Bagi-bagi masker masyarakat pesisir. 4) Program **Keempat; Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun** Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun. Aksi kegiatan **keempat** ini; dilaksanakan bersama DPL, Mahasiswa, Aparat Desa dan Pemateri (Agro Teknologi Pertanian). 5) **Program Tambahan; Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun;** Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Volume JKEM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dan Permasalahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Aparat/ Perangkat/Masyarakat desa Di Kabupaten Pohuwato	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat khususnya Pengembangan Potensi Desa Program: - Observasi Desa - Pendidikan dan pelatihan (FGD); Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi <i>New Normal</i> pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Pohuwato kawasan wilayah pesisir Pemateri: Pemerintah Desa. DPL dan Ahli Bidang Kesehatan, Hukum	- Kualitas sumber daya aparat yang menguasai potensi desa masih belum memadai. - Masyarakat belum optimal mendapatkan informasi edukasi; potensi Desa; Pengelolaan SDM dan SDA melalui optimalisasi bidang kesehatan, hukum, ekonomi, pertanian dan lainnya.	1350	15 mahs x18 hri kerja x 5 jam = 1350 JKEM
2	Anak Balita usia; 0-5 tahun Usia Produktif; Remaja, usia 25 – 39 tahun. Ibu Hamil; 25-43 tahun dan	Optimalisasi Pelayanan Posyandu di desa; untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan Kesehatan untuk	- Kurangnya pemenuhan kebutuhan gizi seimbang dan tenaga ahli kesehatan yang dimiliki oleh Desa - Sulitnya	1350	15 mahs x18 hri kerja x 5 jam = 1350 JKEM

		<p>Pemenuhan Gizi seimbang dalam Mengatasi <i>StuntingI</i> dan Pemenuhan Imun/ mencegah Penyebaran Covid-19</p> <p>Program: Pendampingan pelayanan kesehatan</p> <p>Pemateri: Ahli Bidang Kesehatan</p>	<p>memenuhi pelayanan kesehatan dikawasan wilayah pesisir dan untuk desa tertinggal disebabkan oleh Akses</p>		
3	Seluruh Masyarakat Desa	<p>Pencegahan Penularan Wabah Covid-19</p> <p>Program; BimTek Protap Kesehatan Covid 19 Pelatihan PHBS (Cuci tangan yang baik dan tertib pakai masker)</p> <p>Pemateri: Ahli Bidang Kesehatan dan Gugus Tugas Covid-19</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan bahaya Wabah Covid-19 dan taat hukum akan bahaya dan menjaga penyebaran covid-19 - Untuk pemahaman kepada masyarakat Pola Hidup bersih (PHBS) (Cuci tangan yang baik dan taat menggunakan pakai masker) 	1800	15 mahs x24 hri kerja x 5 jam = 1800 JKEM
4	Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang kelompok gapoktan dan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dibidang pertanian, perekonomian dan peningkatan kesejahteraan hidupnya	<p>Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun</p> <p>Program: Pemanfaatan Lahan Tidur dan kebun</p> <p>Pemateri: Ahli Agro Pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya Lahan pekarangan Masyarakat yang tidak berfungsi untuk optimalisasi kebutuhan keluarga dan masyarakat - Luasnya lahan kebun yang tidak berfungsi optimal dan hasil kebun yang tidak di optimalkan untuk kebutuhan keluarga dan masyarakat 	1875	15 mhs x 25 hri x 10 jam/hri = 1875 JKEM
5	Masyarakat yang memiliki usaha mikro	<p>Pemanfaatan Pengolahan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya hasil kebun yang tidak 	2250	15 mahs x 30 hri kerja x 5

	kecil dan menengah (UKM/KUBE)	<p>laut dan pekarangan rumah serta kebun</p> <p>Program; Pelatihan kelompok Masyarakat Gapoktan dan yang Dapat menciptakan pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan masyarakat</p> <p>Pemateri: Dosen Ahli sesuai program kegiatan atau Mitra IWAPI</p>	<p>dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga dan masyarakat luas</p> <p>- Kurangnya pemahaman kelompok usaha untuk mengolah potensi desa, mengemas dan memasarkan melalui media promosi yang dapat memasarkan hasil usaha masyarakat</p>		jam = 2250 JKEM
Total volume kegiatan JKEM (30 mhswa x 288 JKEM)					8640

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang mayoritas disebabkan oleh masalah nutrisi. Menurut WHO stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak didefinisikan terhambat gizinya jika tinggi badan mereka terhadap usia lebih dari dua deviasi standar di bawah median standar pertumbuhan anak WHO.

Di Gorontalo Utara, angka stunting pada bulan oktober 2020 sesuai data Dinas Kesehatan telah berhasil mencapai persentase dibawah 10%, namun dari pencapaian tersebut Wakil Bupati Gorontalo Utara menargetkan lebih turun lagi persentasenya hingga mencapai dibawah 5% tujuannya untuk menurunkan persentase stunting hingga mencapai 0%.

Berangkat dari hal tersebut, kami menemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting itu sendiri dan berupaya untuk menemukansolusi atas segala penyebab tersebut. Hal yang perlu digaris bawahi dari penyebab terjadinya stunting di desa Pilohulata yaitu, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah terjadinya stunting. Contoh utamanya, masyarakat yang kurang memperhatikan proses tumbuh kembang dari anaknya sendiri. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting. Oleh karena itu, kami melakukan edukasi serta sosialisasi mengenai peduli stunting untuk Kecamatan Monano termasuk Desa Pilohulata.

Selain itu, kami juga bekerja sama langsung dengan pemerintah Desa Pilohulata dan juga pemerintah Kecamatan Monano dalam hal melaksanakan sosialisasi peduli stunting.

Tak hanya itu, adapun yang menjadi program utama kami dalam membantupemerintah kabupaten Gorontalo Utara terkhusus pemerintah Desa Pilohulata dalam upaya percepatan vaksinasi, kami mengambil peran dalam pendampingan vaksinasi tersebut dan berhasil meningkatkan jumlah masyarakat desa Pilohulata yang telah melakukan vaksinasisebanyak kurang lebih 80% orang. Ini tentu dilakukan dengan beberapa upaya seperti melakukan edukasi dan sosialisasi

Program Tambahan

1. Nama Kegiatan

PILOHULATA SOLID

2. Tema Kegiatan

Menjalin Silaturahmi melalui kegiatan Olahraga dan Kesenian bersama Masyarakat

Pilohulata.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakannya kegiatan PILOHULATA SOLID ini antara lain :

- a. Menjalin persaudaraan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan antara masyarakat Desa Pilohulata dengan Mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Sebagai wadah pengembangan minat dan bakat pemuda desa dalam bidang keolahragaan dan kesenian
- c. Memberikan hiburan bagi masyarakat Desa Pilohulata

4. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan Tujuan di atas, dapat diuraikan manfaat kegiatan sebagai berikut :

- a) Membangun Solidaritas Antara Mahasiswa KKN, Rema Muda, dan Masyarakat Desa Pilohulata
- b) Menciptakan Sportivitas Antara Mahasiswa KKN, Rema Muda, dan Masyarakat Desa Pilohulata Di Wujudkan Dalam Kegiatan Pilohulata Solid.
- c) Membangun Kolaborasi Antara Mahasiswa, Rema Muda, dan Masyarakat Desa Pilohulata

5. Dampak yang didapatkan oleh masyarakat

Dari program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan dampak positif untuk masyarakat Desa Pilohulata, dalam hal peningkatan minat dan bakat melalui kegiatan keolahragaan dan kesenian. Dengan adanya program tambahan ini juga mahasiswa dapat menjalin silaturahmi dengan Rema Muda dan masyarakat desa Pilohulata.

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 September sampai tanggal 3 November 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo di desa Sogu, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa Sogu, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, mitos legenda yang membahas tentang desa Dunggala, termasuk nama nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar desa Sogu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra

Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKN ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program kerja KKN Tematik di desa Sogu dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut

1. Pelaksanaan KKN Tematik direncanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 September sampai tanggal 3 November 2021.
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat.
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
4. Program kerja inti berupa Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Melalui Sdgs Pendidikan , Program Phbs Desa Layak Air Bersih/Sanitasi Dan Kepedulian Msyarakat Bebas Stunting .
5. Program kerja tambahan pelaksanaan pengabdian KKN Tematik yaitu bakti sosial. Pembersihan batas dusun dan batas desa, pelaksanaan kegiatan pekan olahraga dan seni bersamam karang taruna/pemerintah desa sogu
6. Pelaksanaan kegiatan inti tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan inti tersebut. Kegiatan sosialisai tentang Sdgs Pendidikan , Program Phbs Desa Layak Air Bersih/Sanitasi Dan Kepedulian Msyarakat Bebas Stunting *di Desa Sogu* dihadiri oleh Sekretaris camat Monano, Kepala Desa Sogu, Karang Taruna dan perwakilan masyarakat dari setiap dusun. Adapun kegiatan beberapa program yang dikembangkan menjadi 4 bidang, yaitu bidang kemasyarakatan, keagamaan, olahraga dan seni.

Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :

- a. Minggu pertama difokuskan pada program pembersihan posko, observasi dan perencanaan program tambahan yang akan dilakukan di lokasi KKN
- b. Minggu kedua, difokuskan menjalin tali silaturahmi bersama masyarakat
- c. Minggu ketiga, difokuskan pada pembersihan lingkungan masyarakat dan mesjid didesa

sogu

- d. Minggu keempat, pelaksanaan program kegiatan inti SDGS/STUNTING
- e. Minggu kelima, melaksanakan program dibidang Kemasyarakatan
- f. Minggu keenam, difokuskan pada program pentas seni dan olahraga yakni dibidang keagamaan, kesenian dan olahraga.

Program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan tambahan ini meliputi kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin sinergi antara mahasiswa dan masyarakat desa Sogu, Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan adanya kegiatan tersebut banyak masyarakat di Desa Sogu yang ikut serta dalam memeriahkan kegiatan Porsegu CUP oleh KKN dan Karang taruna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

KKN Tematik 2021 Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang diselenggarakan sejak 13 September 2021 sampai dengan 3 November 2021, telah melaksanakan program kerja yang terdiri dari :

1. Melakukan sosialisasi peduli stunting
2. Melakukan pendampingan vaksinasi
3. Melakukan pembersihan drainase
4. Melakukan pendampingan penyusunan dan penetapan perubahan RMPJDES 2020-2026
5. Melaksanakan pembangunan tapal batas antara Desa Pilohulata dan Desa Tudi
6. Melaksanakan Kegiatan Pilohulata Solid.

2. SARAN

1. Bagi pemerintah Desa

- a. Pemerintah jangan bosan untuk selalu memberikan sosialisasi, motivasi, serta inovasi kepada masyarakat khususnya remaja agar lebih aktif serta peduli terhadap kesehatan dan lingkungan maupun sesama, dan mengembangkan potensi yang dimiliki pada setiap masyarakat
- b. Potensi alam dan potensi-potensi yang dimiliki tiap masyarakat perlu diberdayakan karena Desa Pilohulata masih memiliki potensi yang bisa dikembangkan baik dari segi sumber daya alam maupun sumber dayam manusia
- c. Diharapkan kepada Desa agar kiranya lebih memanfaatkan sumber daya dan potensi desa, pembinaan terhadap pengembangan diri/karakter untuk tokoh pemuda dan masyarakat, penerapan program-program kepedulian pada masalah Stunting untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. melaksanakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan agar lebih terjalin tali silaturahmi serta menjaga kelestarian adat budaya yang ada di desa .

2. Bagi Masyarakat

Partisipasi aktif warga untuk mengikuti berbagai kegiatan harus ditingkatkan, karena setiap kegiatan yang diselenggarakan tujuannya untuk memberikan manfaat dan kebaikan untuk masyarakat, serta untuk kemajuan desa. Pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan terutama stunting perlu di tingkatkan. Kedisiplinan beberapa masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih harus ditingkatkan

3. Bagi Mahasiswa KKN

1. Kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan program kegiatan lebih ditingkatkan terutama dalam waktu kehadiran mahasiswa ketika melaksanakan program diusahakan agar dapat datang tepat waktu dan tidak membuat masyarakat menunggu.
2. Mahasiswa diharapkan dapat selalu bersosialisasi dan menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan seluruh anggota masyarakat sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan baik

4. Bagi pihak Universitas Negeri Gorontalo

Agar kiranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata mendapat perhatian. Yakni dengan menambah lamanya waktu kegiatan KKN di lapangan dan mempersiapkan mahasiswa sehingga benar-benar siap untuk mengabdikan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan internal dalam kelompok mahasiswa KKN, karena kebanyakan mahasiswa menyepelekan kemudahan dan dimanja dengan kemewahan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa beradaptasi di lingkungan KKN

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2012. *Kecamatan Kwandang Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara (<http://pohuwatokab.bps.go.id>). Di Akses, Sabtu, 15 Agustus 2020. Jam; 15:20

TOR KKN Tematik 2020.

Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.

Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.

Mohamad Jafar Hafisah. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)

Bramasta Dandy Bayu (2020) Mengenal Apa Itu New Normal Di Tengah Pandemi Corona "Diakses tanggal 15 Agustus 2020 . Jam; 15:10 dari <http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona->

LAMPIRAN LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan KKN-Tematik Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Tahun 2021

a. Penunjukan Kordes



b. Pemberangkatan Mahasiswa KKN Tematik



c. Program Utama (Kegiatan Inti KKN-Tematik)







Program Tambahan

1. Jumat Bersih



2. Senam Pagi Bersama Siswa SMPN 3 Monano



3. Membersihkan Masjid



4. Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Sogu



5. Workshop Peduli AIDS



6. Vaksinasi



7. Renovasi batas dusun dan desa



8. Pekan Seni dan Olahraga Desa Sogu (Persogu 2021)





9. Maulid Nabi



Dokumentasi

Membersihkan drainase dusun Halabolu



Sosialisasi vaksin dan Pendampingan pelaksanaan vaksinasi



Membersihkan Masjid



sosialisasi peduli stunting



Kegiatan Tambahan

